

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan soal tes literasi dan numerasi berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal di sekolah dasar, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan soal tes yang guru gunakan dan kembangkan belum dapat mengukur kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Soal tes yang digunakan cenderung hanya menuntut peserta didik mengingat materi pembelajaran saja sehingga soal tersebut termasuk kedalam soal (LOTS) karena mengukur tingkat kemampuan berpikir tingkat rendah. Selain itu, soal-soal yang digunakan dan dikembangkan itu belum berbasis ESD. Kemudian, pengolahan hasil tes biasanya dilakukan secara manual dan juga menggunakan *Microsoft Excel*. Akan tetapi hasilnya dirasa tidak akurat atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Tahapan atau langkah pengembangan soal tes literasi dan numerasi berbasis ESD disusun berdasarkan langkah-langkah penyusunan soal, yaitu: 1) menganalisis dan melakukan pemetaan KI dan KD; 2) membuat kisi-kisi soal; 3) memilih stimulus yang menarik dan kontekstual; 4) membuat dan menyusun soal tes sesuai kisi-kisi soal; 5) membuat kunci jawaban dan pedoman penskoran. Kaidah-kaidah penyusunan soal tes untuk SD/MI tentunya sudah dipahami dan diperhatikan oleh peneliti ketika menyusun dan mengembangkan soal tes, dimana kaidah-kaidah tersebut meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Ketika soal tes telah selesai disusun maka selanjutnya akan divalidasi oleh tim ahli yang kompeten di bidangnya. Dimana soal tes yang disusun dan dikembangkan dinyatakan sudah valid berdasarkan hasil validasi oleh tim ahli karena telah memenuhi kriteria. Akan tetapi ada sedikit perbaikan pada beberapa soal berkaitan dengan konstruksi dan bahasa yang digunakan dalam soal tes.

Pelaksanaan uji coba soal tes literasi dan numerasi berbasis ESD dilakukan sebanyak 2 kali. Pada uji coba 1, berdasarkan hasil analisis terdapat kekurangan pada butir soal pilihan ganda dan uraian sehingga dilakukan perbaikan pada beberapa soal tes terutama soal tes dengan kategori mudah dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kesulitan soal. Selain itu, peneliti juga melakukan revisi pada

kalimat yang digunakan dalam soal sehingga menjadi lebih efektif. Selanjutnya pada uji coba 2 dilakukan perbaikan pada butir soal PG yaitu S4 dimana soal tersebut termasuk kedalam kategori soal mudah. Peneliti merubah urutan angka pada opsi jawaban dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kesulitan soal tes tersebut. Selain itu, dilakukan juga perbaikan pada butir soal uraian yaitu E5 karena soal tersebut termasuk kategori soal sangat mudah, perbaikan dilakukan dengan merubah letak posisi gambar sehingga peserta didik harus benar-benar dalam menganalisisnya. Kemudian, perbaikan kalimat tanya juga dilakukan pada beberapa butir soal agar lebih efektif dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Untuk jumlah butir soal yang disusun peneliti yaitu tetap 15 soal pilihan ganda (PG) dan 5 uraian, itu artinya tidak ada penambahan ataupun pengurangan jumlah soal.

Bentuk akhir dari produk soal tes literasi dan numerasi berbasis ESD adalah soal tes yang telah mengalami revisi atau perbaikan sesuai dengan hasil validasi ahli dan analisis soal tes melalui pemodelan *Rasch*. Adapun tahapan dalam pengembangan soal tes ini menggunakan langkah-langkah metode *Design Based Research* model *Reeves* sehingga dihasilkan produk soal tes literasi dan numerasi berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal yang berjumlah 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang layak digunakan di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk soal tes literasi dan numerasi berbasis ESD topik konservasi tanaman herbal yang layak digunakan di sekolah dasar berdasarkan hasil analisis pemodelan *Rasch*. Soal tes yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti ini akan mampu membantu guru dalam menguji kemampuan literasi dan numerasi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Soal tes literasi dan numerasi ini sudah diintegrasikan dengan konteks ESD, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berbasis ESD dapat dilaksanakan dimana tujuannya adalah untuk menciptakan peserta didik yang paham tentang pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk kehidupan di masa yang akan datang. Jadi dapat disimpulkan bahwa selain dapat mengukur kemampuan literasi dan numerasi serta kemampuan berpikir tingkat tinggi, produk soal tes ini juga dapat menumbuhkan kesadaran pada peserta didik tentang kehidupan yang berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi stakeholder di sekolah dasar, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan refleksi untuk melakukan pengembangan pada proses pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan kompetensi literasi dan numerasi serta konteks ESD di sekolah, mengingat kompetensi literasi dan numerasi serta ESD memiliki respon positif terhadap cara berpikir peserta didik dalam berpikir dan bertindak yang mempertimbangkan pada kehidupan berkelanjutan di masa kini dan masa mendatang baik dari segi lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- 2) Bagi pendidik di sekolah dasar, soal tes yang dikembangkan bisa menjadi referensi untuk mengukur kompetensi literasi dan numerasi peserta didik yang diintegrasikan dengan konteks ESD. Selain itu, diharapkan dapat menjadi contoh dalam mengembangkan soal tes yang sesuai dengan langkah pengembangan soal dan kaidah penyusunan soal tes. Guru juga dapat mengolah hasil tes peserta didik dengan menggunakan pemodelan *Rasch* untuk mendapatkan informasi terkait kualitas respon peserta didik terhadap soal tes. Ketika produk soal tes ini akan digunakan peneliti menyarankan untuk menggunakannya secara bersamaan dengan perangkat pembelajaran lainnya yang berbasis ESD yang termuat dalam aplikasi *ESD Herbal Plants*, karena penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif dimana komponen perangkat pembelajaran yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang bermakna.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, soal tes yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang sejauh mana pengembangan soal tes literasi dan numerasi terutama kaitannya dihubungkan dengan konteks ESD. Selain itu, dalam pengembangan suatu produk perlu adanya uji coba sampai dengan data yang dihasilkan dapat dikatakan ideal karena dalam penelitian ini peneliti hanya melaksanakan uji coba sebanyak dua kali. Dalam pengembangan soal tes literasi dan

numerasi peneliti menyarankan agar merujuk juga pada level-level literasi dan numerasi yang ada pada PISA serta mencari stimulus yang menarik dan kontekstual sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan saat menjawab soal tes. Selain itu dalam pengembangan soal tes ini sebaiknya dikembangkan dalam bentuk soal lain, tidak hanya pilihan ganda dan uraian.